

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI KETENAGAKERJAAN  
DAN PENGANGGURAN TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
MADRASAH TARBIYATUL ISLAMIYAH  
TANJUNG BERULAK KECAMATAN  
KAMPAR**



**OLEH**

**YULIA MARLINA**

**NIM. 10716000339**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI KETENAGAKERJAAN  
DAN PENGANGGURAN TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
MADRASAH TARBIYATUL ISLAMIYAH  
TANJUNG BERULAK KECAMATAN  
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**YULIA MARLINA**

**NIM. 10716000339**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013**

## ABSTRAK

**Yulia Marlina (2012) : Pengaruh Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.**

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar dengan subjek siswa berjumlah 27 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi, dan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari *r* hitung *Product Moment* yang lebih besar dari *r* tabel baik dari taraf signifikan 5% maupun 1% ( $0.381 < 0.649 > 0.478$ ).

## **ABSTRACT**

**Yulia Marlina (2012): The Effect of Employment and Unemployment Material in the Subject of Economic toward Students' Learning Interest at The Eleventh Year Students of Madrasah Aliyah Tarbiatul Islamiyah Boarding School Tanjung Berulak District of Kampar.**

This study discussed about employment and unemployment material in the subject of economic toward students' learning interest. The objective of this research was to investigate the effect of employment and unemployment material in the subject of economic toward students' learning interest at the eleventh year students of Madrasah Aliyah Tarbiatul Islamiyah Boarding school Tanjung Berulak district of Kampar.

This research was conducted on Madrasah Aliyah Tarbiatul Islamiyah Boarding school Tanjung Berulak district of Kampar, the subject of this research was 27 students. This research was done during three months. The data in this research were collected using questionnaires and documentation, the object of this research was employment and unemployment material in the subject of economic and students' learning interest.p

Based on data analysis the writer concluded that employment and unemployment material in the subject of economic has significant effect toward students' learning interest that could be seen on r calculation product moment was higher than r table on significant level 5% and 1% ( $0.381 < 0.649 > 0.478$ ).

يوليا مارلينا (2012): تأثير الدراسة على مادة التوظيف و البطالة في درس الاقتصاد إلى

العالية بمعهد المدرسة التربية الإسلامية تانجونغ بيرولاك منطقة

تبحث هذه الدراسة عن دراسة مادة التوظيف و البطالة في درس الاقتصاد إلى رغبة الطلاب في التعلم. تهدف هذه الدراسة لمعرفة هل هناك تأثير الدراسة على مادة التوظيف و

بالمدرسة العالية بمعهد المدرسة التربية الإسلامية تانجونغ بيرولاك منطقة كمبار.  
انعقد هذا البحث بالمدرسة العالية بمعهد المدرسة التربية الإسلامية تانجونغ بيرولا  
منطقة كمبار مع موضوعه الطلاب بقدر 27 طالبا. انعقد هذا البحث في ثلاثة شهور، تقنية  
جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيان و التوثيق بنينا الهدف في هذا البحث لدراسة على  
مادة التوظيف و البطالة في درس الاقتصاد و رغبة الطلاب في التعلم.  
بناء على حصول تحليل البيانات استنتجت الباحثة أن لدراسة على مادة التوظيف و  
البطالة في درس الاقتصاد أثر هام إلى رغبة الطلاب في التعلم ما تظهر في ر الحساب  
فرودوك مومين أكبر من من ر الجدول في مستوى الدلالة 5  
1  
(0.478<0.649>0.381).

## PENGHARGAAN

Rasa syukur yang mendalam penulis ucapkan kepada Alla SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga dengan kemampuan yang Dia berikan, Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai sebagian persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan buat baginda Rasulullah SAW, atas pengorbanan dan perjuangan beliau untuk ummat manusia. Sehingga manusia terhindar dari kesesatan dan kebodohan dengan ucapan *allahumma shalli 'alaa Muhammad wa 'alaa ali Muhammad*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat semangat, motivasi dan bantuan dari orang-orang tercinta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda tercinta Azmi dan ibunda Nuriah yang tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang, serta selalu memberikan dan mencukupi segala kebutuhan penulis baik berupa material dan non material untuk mencapai pendidikan dari kecil sampai penulis bisa sampai ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah selesai ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, Selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. Selaku PD.I
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Selaku PD.II
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. Selaku PD.III
6. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec, Selaku Ketua Prodi PendidikanEkonomi.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
8. Ibu Siti Aisyah, M.Ag, selaku Penasehat Akademis (PA).
9. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec, Selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak disebutkan, terima kasih untuk bantuan yang telah diberikan. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan.
11. Ayahanda tersayang Azmi dan Ibunda tercinta Nuriah yang dengan ketulusan hati mengasuh, membimbing, menasehati, memotivasi serta selalu mendo'akan penulis agar memperoleh yang terbaik dalam hal apapun.
12. Saudara kandung: Agus Man Selaku abang yang tidak pernah bosan memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata atas segala jasa dan budi semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih. semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amin ya robbal 'alamin.*

Penulis

**Yulia Marlina**



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	3
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis.....	7
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Konsep Operasional.....	26
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Penyajian Data.....	40
C. Analisis Data.....	52
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Minat diperlukan dalam mengejar keberhasilan belajar siswa, karena minat merupakan satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.<sup>1</sup>

Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar. Sebab, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>2</sup> Berdasarkan pernyataan di atas minat memberikan peranan penting dalam proses pembelajaran.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minatnya. Salah satu faktor utama untuk mencapai keberhasilan adalah minat. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam rangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Tanpa ada minat proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik karena didalam memahami mata pelajaran

---

<sup>1</sup> Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 121

<sup>2</sup> Uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hlm. 27

erat hubungannya dengan minat, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.<sup>3</sup>

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah formal, ditingkat sekolah menengah atas (SMA). Di mana pada mata pelajaran ekonomi ini siswa mempelajari masalah ketenagakerjaan dan pengangguran. Dengan dipelajarinya materi ini diharapkan siswa tidak hanya tertarik/berminat pada materi ini saja, tetapi pada semua materi.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis melihat bahwa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar di temukan gejala-gejala yaitu:

1. Masih ada siswa yang yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru.
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya yang menjelaskan pelajaran.
3. Masih ada siswa yang tidak mau mencatat pelajaran yang diberikan guru.
4. Masih ada siswa yang asyik berbicara dengan kawan sebangkunya pada saat guru menerangkan pelajaran.

---

<sup>3</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 120

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar”**.

## **B. Definisi istilah**

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkenaan dengan judul ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh diartikan sebagai daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ditimbulkan dari pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.
2. Materi adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka

---

<sup>4</sup>Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) hlm. 849

- pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu. Materi ini merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>
3. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja/mengerjakan sesuatu, pekerja atau orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.<sup>6</sup>Jadi yang dimaksud dengan materi ketenagakerjaan adalah kegiatan pembelajaran mengenai pembelajaran materi ketenagakerjaan yang harus dikuasai oleh siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.
  4. Penganggur adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Menganggur adalah tidak bekerja, sedangkan pengangguran adalah hal atau keadaan menganggur.<sup>7</sup>
  5. Minat adalah kecendrungan hati terhadap sesuatu atau keinginan.<sup>8</sup> Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.<sup>9</sup> Kata belajar berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan.<sup>10</sup> Jadi minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang murid dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian (penuh rasa

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) hlm. 141

<sup>6</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm.

<sup>7</sup> Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*

<sup>8</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982) hlm. 744

<sup>9</sup>Dwi Andi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Fajar Mulia, 2001) hlm. 80

<sup>10</sup>Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000)

senang, suka, gembira) untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang materi pelajaran.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Materi ketenagakerjaan dan pengangguran telah dipahami siswa secara maksimal.
- b. Minat belajar siswa belum maksimal.
- c. Pengaruh materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa.

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.”

#### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa?

## **D. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran tentang ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai informasi tentang materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa.
- c. Bagi siswa dapat dijadikan untuk menambah wawasan dalam materi ketenagakerjaan dan pengangguran.
- d. Bagi penulis dijadikan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di UIN SUSKA Riau

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoritis yang diuraikan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk memperjelas dan mendukung penelitian ini. Penulis menerapkan materi ketenagakerjaan dan pengangguran sesuai dengan Silabus dan RPP, dibawah ini penulis uraikan satu persatu materi tersebut.

Adapun materi-materi yang diajarkan dalam pembahasan materi ketenagakerjaan ini adalah:

##### **1. Hubungan jumlah penduduk, Tenaga kerja, Angkatan kerja, dan Kesempatan kerja.**

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah. Penduduk suatu negara dapat dibagi dalam dua kelompok, yakni kelompok penduduk usia kerja (tenaga kerja) dan kelompok penduduk bukan usia kerja. **Penduduk usia kerja** (tenaga kerja) adalah penduduk yang berumur 15 tahun keatas untuk negara-negara berkembang di Indonesia. Sedangkan di negara-negara maju, penduduk usia kerja (tenaga kerja) adalah penduduk yang berumur antara 15 hingga 64 tahun. Pada zaman Belanda, yang di sebut penduduk usia kerja adalah mereka yang berumur 10 hingga 65 tahun. Namun, dewasa ini usia kerja tersebut telah diubah menjadi mereka yang berumur 15 tahun keatas sejak diberlakukannya wajib belajar 9 tahun pada tahun1995. **Penduduk bukan usia kerja** adalah penduduk yang berumur 0 hingga 14 tahun, untuk



negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sedangkan untuk negara-negara maju penduduk bukan usia kerja adalah mereka yang berumur 0 hingga 14 tahun dan mereka yang berumur 64 tahun keatas.

Tenaga kerja dapat pula dibagi dalam dua kelompok, yakni kelompok angkatan kerja dan kelompok bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas), baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja, Kelompok ini biasa disebut sebagai kelompok usia produktif. Namun, tidak semua angkatan kerja dalam suatu negara mendapat kesempatan bekerja. Penganggur adalah penduduk yang tidak bekerja.

Kesempatan kerja adalah tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan. Kesempatan kerja di Indonesia dijamin dalam pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak". Dari bunyi pasal 27 ayat 2 UUD 1945 itu jelas bahwa pemerintah Indonesia bertanggung jawab atas penciptaan lapangan kerja. Pemerintah berusaha untuk menciptakan lapangan kerja bagi setiap warga negara karena penciptaan lapangan kerja berhubungan dengan peningkatan pendapatan perkapita sekaligus pendapatan nasional.

Angkatan kerja ini membutuhkan lapangan pekerjaan. Namun, umumnya baik negara berkembang maupun negara maju, laju pertumbuhan penduduk (termasuk angkatan kerjanya) lebih besar dari pada laju pertumbuhan lapangan kerja. Oleh karena itu dari sekian banyak angkatan

kerja tersebut, sebagian tidak bekerja atau menganggur. Dengan demikian, kesempatan kerja dan penganggur berhubungan erat dengan tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat. Semakin banyak lapangan kerja yang tersedia disuatu negara, semakin besar pula kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif, sehingga semakin kecil tingkat pengangguran. Sebaliknya, semakin sedikit lapangan kerja disuatu negara, semakin kecil pula kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif, sehingga makin tinggi tingkat pengangguran.

## **2. Pengangguran**

### **a. Tingkat pengangguran**

Pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedangkan tingkat pengangguran adalah perbandingan antara jumlah penganggur dan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Jika peningkatan jumlah angkatan kerja disuatu negara tidak diimbangi dengan peningkatan daya serap lapangan kerja, maka tingkat pengangguran dinegara tersebut tinggi. Sebaliknya, jika peningkatan jumlah angkatan kerja diimbangi dengan peningkatan daya serap lapangan kerjanya, maka tingkat penganggurannya rendah.

### **b. Jenis pengangguran dan penyebabnya**

1) Jenis pengangguran menurut faktor penyebab terjadinya dan cara-cara mengatasinya. Berdasarkan faktor penyebab terjadinya,

pengangguran dapat dibagi menjadi pengangguran konjungtur (siklis), struktural, friksional, dan musiman.

- a) Pengangguran konjungtur/siklis (*cyclical unemployment*) adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Cara mengatasinya yaitu peningkatan daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat dapat meningkat apabila mereka mendapat tambahan penghasilan. Dapat pula dilakukan cara lain yaitu dengan mengarahkan permintaan masyarakat untuk membeli barang dan jasa, serta memperluas pasar barang dan jasa.
- b) Pengangguran struktural pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur atau perubahan komposisi perekonomian. Perubahan struktur tersebut memerlukan keterampilan baru agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan baru. Untuk mengatasi pengangguran struktural diperlukan berbagai langkah seperti: Pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarir pada pekerjaan yang baru, memindahkan tenaga kerja dari tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal yang ada, dan mendirikan industri yang bersifat padat karya, sehingga mampu menampung tenaga kerja yang menganggur.
- c) Pengangguran friksional adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer mempertemukan pemberi kerja dan

pelamar kerja. Cara mengatasinya adalah mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses pelamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat. Cara lain adalah menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.

d) Pengangguran musiman adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musiman. Pengangguran seperti ini dapat diatasi dengan pemberian informasi yang jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain dan melatih seseorang agar memiliki keterampilan untuk dapat bekerja pada “masa menunggu” musim tertentu.

## 2) Jenis pengangguran menurut lama waktu kerja

Berdasarkan lama waktu kerja, pengangguran dapat dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu:

a) Pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah situasi dimana orang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan.

b) Setengah menganggur (*underemployment*) adalah situasi dimana orang bekerja, tapi tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja, produktifitas kerja, dan penghasilan yang diperoleh.

c) Pengangguran terselubung (*disguised unemployment*) terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimal.

c. Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Nasional

Pengangguran merupakan masalah pokok dalam suatu masyarakat modern. Jika tingkat pengangguran tinggi, sumber daya menjadi terbuang percuma dan tingkat pendapatan masyarakat akan merosot. Situasi ini menimbulkan kelesuan ekonomi yang berpengaruh pula pada emosi masyarakat dan kehidupan keluarga sehari-hari.

Pengangguran berdampak besar terhadap pembangunan nasional. Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional dapat dilihat melalui hubungan antara pengangguran dan indikator-indikator berikut ini:

1) Pendapatan Nasional dan Pendapatan Per Kapita

Upah merupakan salah satu komponen dalam perhitungan pendapatan nasional. Apabila tingkat pengangguran semakin tinggi, maka nilai komponen upah akan semakin kecil. Dengan demikian, nilai pendapatan nasional pun akan semakin kecil. Pendapatan perkapita adalah pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk. Oleh karena itu, nilai pendapatan nasional yang semakin kecil akibat pengangguran akan menurunkan nilai pendapatan perkapita.

2) Penerimaan Negara.

Salah satu penerimaan negara adalah pajak, khususnya pajak penghasilan. Pajak penghasilan diwajibkan bagi orang-orang yang

memiliki pekerjaan. Apabila tingkat pengangguran meningkat, maka jumlah orang yang membayar pajak penghasilan berkurang. Akibatnya penerimaan negara pun berkurang.

### 3) Beban Psikologis.

Semakin lama seseorang menganggur, semakin besar beban psikologis yang harus di tanggung. Secara psikologis, orang yang menganggur mempunyai perasaan tertekan, sehingga berpengaruh terhadap berbagai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dampak psikologis ini mempunyai efek domino dimana secara sosial orang menganggur akan merasa minder karena status sosial yang belum jelas.

### 4) Biaya sosial.

Dengan semakin besarnya jumlah penganggur, semakin besar pula biaya sosial yang harus dikeluarkan. Biaya sosial itu mencakup biaya atas peningkatan tugas-tugas medis, biaya keamanan, dan biaya proses peradilan sebagai akibat meningkatnya tindak kejahatan.<sup>1</sup>

## **3. Tenaga kerja**

### a. Pengertian Tenaga Kerja

Secara operasional pengertian ketenagakerjaan adalah sumber daya manusia yang memiliki potensi, kemampuan, yang tepat guna, berdaya guna, berprestasi dalam kategori tertentu untuk bekerja dan

---

<sup>1</sup>Alam S., *Ekonomi Untuk SMA dan MA*. (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 3-12

berperan serta dalam pembangunan, sehingga berhasil guna bagi diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan. Tenaga kerja sebagai sumber daya ekonomi menunjuk kepada kepemilikan pekerjaan tertentu, melakukan kegiatan bekerja, menempati lapangan kerja yang tersedia dan dapat menciptakan lapangan kerja untuk orang lain.

Tenaga kerja dilihat dari dua jenis pendekatan yaitu:

- 1) Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia.
- 2) Tenaga kerja sebagai tenaga pembangunan ekonomi.

Kedua pendekatan ini sangat erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya. Pembangunan ekonomi membutuhkan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, sebaliknya pembangunan sumber daya manusia merupakan sasaran dari pada pembangunan ekonomi, sehingga tujuan pembangunan secara keseluruhan dapat tercapai.

Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia menunjukkan hakikat dan karakteristik kemanusiaan sesuai dengan nilai dan martabat kemanusiaannya. Tenaga kerja sebagai sumber daya ekonomi menunjuk kepada kepemilikan pekerjaan tertentu, melakukan kegiatan bekerja, menempati lapangan kerja yang tersedia dan dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk orang lain.

b. Aspek-aspek Tenaga kerja

Secara lebih khusus tenaga kerja pada hakikatnya mengandung aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek potensial, bahwa setiap tenaga kerja memiliki potensi-potensi yang bersifat dinamis, yang terus berkembang dan dapat dikembangkan. Potensi-potensi itu antara lain: daya mengingat, daya berpikir, daya berkehendak, daya perasaan, bakat, minat, motivasi, dan potensi-potensi lainnya.
- 2) Aspek profesional/vokasional, bahwa setiap tenaga kerja memiliki kemampuan dan keterampilan kerja atau kejuruan dalam bidang tertentu, dengan kemampuan dan keterampilan itu, dia dapat mengabdikan dirinya dalam lapangan kerja tertentu dan menciptakan hasil yang baik secara optimal.
- 3) Aspek fungsional, bahwa setiap tenaga kerja melaksanakan pekerjaannya secara tepat guna, artinya dia bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam bidang garapan yang sesuai pula.
- 4) Aspek operasional, bahwa setiap tenaga kerja dapat mendayagunakan kemampuan dan keterampilannya dalam proses dan prosedur pelaksanaan kegiatan kerja yang bidang ditekuninya.
- 5) Aspek personal, bahwa tenaga kerja harus memiliki sifat-sifat kepribadian yang menunjang pekerjaannya.
- 6) Aspek produktivitas, bahwa tiap tenaga kerja harus memiliki motif berprestasi, berupaya agar berhasil, dan memberikan hasil dari pekerjaannya, baik kuantitas maupun kualitas.

Secara integral, Tenaga kerja adalah manusia Indonesia yang diharapkan memiliki kualitas yang baik, yakni bertaqwa dan beriman



terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, sehat jasmani dan rohani dan berorientasi pada masa depan.<sup>2</sup>

Menurut pasal 1 undang – undang No. 14 Tahun 1969, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup> Dalam pembangunan ketenagakerjaan diperlukan juga adanya penilaian kerja, dimana penilaian kerja ini mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, melihat dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil, termasuk tingkat ketidakhadiran. Dengan demikian, penilaian prestasi adalah hasil kerja karyawan dalam lingkup tanggung jawabnya. Didalam dunia usaha yang berkompetisi secara global, perusahaan memerlukan kinerja tinggi.<sup>4</sup>

Industrialisasi yang melanda berbagai negara berkembang selain menciptakan sederet keberhasilan, juga menimbulkan berbagai masalah yang cukup pelik. Salah satu masalah pelik tersebut adalah masalah kesempatan kerja dan pengangguran. Cacatan Organisasi Buruh Indonesia (ILO) menyebutkan bahwa jumlah pengangguran di negara-negara berkembang jauh lebih tinggi dari pada di negara-negara maju.

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 7-8

<sup>3</sup>Malayu, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi, Jakarta: PT Bumi Aksara) hlm. 41

<sup>4</sup>Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2006) hlm. 309

Hal ini dapat dimengerti industrialisasi yang digalakkan dinegara-negara berkembang umumnya tidak disertai dengan kesiapan tenaga kerjanya.

Tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah merupakan salah satu penyebab kurangnya daya serap lapangan kerja disamping tingkat pembentukan modal nasional yang rendah. Akibatnya, jumlah pengangguran terus meningkat. Kurangnya lapangan pekerjaan merupakan masalah yang harus ditangani dengan sungguh-sungguh, karena bekerja atau tidak bekerjanya seseorang berhubungan langsung dengan kesempatan orang mencari nafkah.<sup>5</sup>

Kegiatan ekonomi di masyarakat membutuhkan tenaga kerja, kebutuhan akan tenaga kerja itu dapat juga disebut sebagai kesempatan kerja (*demand for labor*). Selain itu kesempatan kerja juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja. Dari kedua defenisi tersebut maka kesempatan kerja dapat juga diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja atau seberapa banyak tenaga kerja yang diserap kedalam dunia kerja.

Semakin meningkat pembangunan, maka semakin besar pula kesempatan kerja yang tersedia. Hal ini berarti maka semakin besar pula permintaan akan tenaga kerja. Sebaliknya, semakin besar jumlah penduduk, semakin basar pula kebutuhan akan lowongan pekerjaan

---

<sup>5</sup>Alam S., *Op. Cit.*, hlm. 2-3

(kesempatan kerja). Untuk menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat, pemerintah terus berupaya meningkatkan perluasan kesempatan kerja melalui berbagai kebijakan. Salah satu kebijakan dibidang kesempatan kerja adalah pemerataan kesempatan kerja

#### **4. Minat belajar**

##### **a. Pengertian**

Menurut Hilgard minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>6</sup>

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik pelajaran siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta ha-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.<sup>7</sup>

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>6</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 57

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 57

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.<sup>8</sup>

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar yang menyokong belajar selanjutnya, walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang akan mempelajarinya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bahwa siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap

---

<sup>8</sup>Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 180

penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.<sup>9</sup>

Cony Semiawan mengatakan bahwa minat (interest), adalah keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada sesuatu, situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (satisfiers).<sup>10</sup>Demikian juga minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi sesuai dengan keadaan tersebut.

Menurut Gie (1998), arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudah menciptakan konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar.
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.<sup>11</sup>

Beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecendrungan hati seseorang terhadap sesuatu objek tertentu dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada objek. Adapun unsur-unsur minat yang dapat disimpulkan yaitu perasaan senang, perhatian,

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm 180

<sup>10</sup>Ketut Juliantara, *Motivasi dan Minat Belajar Siswa*, 2010 [online] Available: <http://wijayalabs.wordpress.com/2010/04/11/motivasi-dan-minat-belajar-siswa/> [12 juli 2012]

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 8

ketertarikan pada pelajaran, keterlibatan siswa. Minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing orang. Pihak-pihak lain hanya memperkuat menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.

Ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yang cukup terhadap pelajaran, antara lain ialah

- 1) Melalui pekerjaan rumah  
Secara sekilas, pendidik dapat menilai minat peserta didik melalui pekerjaan rumah. Peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut, akan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan kepadanya dengan baik.
- 2) Diskusi  
Diskusi yang diciptakan dalam ruang kelas dengan teman sebaya, dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuat minat tersebut. Jadi, dalam berdiskusi peserta didik tersebut akan antusias dan berprestasi.
- 3) Memberi Pertanyaan  
Apabila proses belajar mengajar berlangsung dengan aktif, artinya peserta didik aktif bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang diterangkan oleh pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran tersebut.<sup>12</sup>

b. Peranan minat dalam belajar

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka dan senang, tanpa ada yang menyuruh, serta sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya. Minat dipandang berperan dalam belajar, karena minat mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang.

---

<sup>12</sup>Astuti Prasetyaningsih, *Minat Belajar*, 2010 [online] Available: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/> [12 Juli 2012]

- 2) Minat yang besar akan mendorong motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Minat mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- 4) Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar.

c. Unsur-unsur minat

1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, hal ini akan berpengaruh terhadap minat siswa saat belajar. Menurut Sumadi Suryabrata “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.<sup>13</sup> Kemudian Wasti Sumanto berpendapat “Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.”<sup>14</sup>

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

---

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989) hlm. 14

<sup>14</sup>Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984) hlm. 32

## 2) Perasaan

Unsur yang tidak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.<sup>15</sup> Yang dimaksud dengan perasaan disini adalah perasaan senang dan tertarik.

## 3) Motif

Menurut Sumardi Suryabrata, motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari tujuan.<sup>16</sup> Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya. Siswa mudah memahami pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentang waktu tertentu. Karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Sumardi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 66

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 32



- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga siswa rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimilikinya, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.<sup>17</sup>

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar, dan penelitian tentang ketenagakerjaan ini pernah dilakukan oleh Hardiyanti pada tahun 2008

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 133

dengan judul Pengaruh proses seleksi tenaga kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Riau Pos Intermedia Pekanbaru. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dari hasil pelaksanaan proses seleksi yang dilakukan di PT Riau Pos Intermedia Pekanbaru dinyatakan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,740 atau 74% sedangkan sisanya sebesar 0,26 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan dalam memberikan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur. Agar mudah dipahami, dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan ini, maka perlu diperasionalkan konsep-konsepnya agar lebih terarah.

Materi yang dipelajari merupakan materi dari pelajaran Ekonomi tentang Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran, setelah mempelajarinya siswa kelak mampu menciptakan lapangan kerja bagi tenaga kerja yang menganggur. Adapun dalam penelitian ini terdiri dari variabel (X) yaitu pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran dan variabel (Y) yaitu minat belajar siswa. Indikator pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran (X) adalah:

1. Menjelaskan pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.
2. Membedakan jenis-jenis pengangguran.

3. Menentukan cara-cara mengatasi pengangguran.
4. Mengidentifikasi dampak pengangguran.
5. Menjelaskan dampak pengangguran.
6. Memberikan contoh dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional.

Adapun unsur menentukan variabel Y mengenai minat belajar siswa.

Indikator minat belajar siswa adalah:

1. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan.
2. Siswa suka mengikuti pelajaran yang diberikan guru.
3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Siswa menganggap pelajaran yang diberikan mudah.
5. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan.
6. Siswa tekun dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

##### **1. Asumsi**

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran dapat mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

##### **2. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini beralokasi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar. Di pilihnya lokasi ini karena masalah yang di teliti ada di lokasi ini dan mengingat keterjangkauan penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini di lakukan setelah penulis melakukan ujian seminar proposal. Setelah ujian tersebut barulah penulis melakukan riset tentang kajian ini selama tiga bulan yang dimulai pada bulan Maret 2012.

#### **B. Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak

Kecamatan Kampar yang berjumlah 27 orang, karena populasinya sedikit maka peneliti mengambil *total sampling*.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

1. Angket, teknik pengumpulan data dengan melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang tersusun dan sistematis yang diajukan kepada responden penelitian yang didasarkan pada indikator permasalahan yang diteliti.
2. Dokumentasi, mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sekolah

#### **E. Teknik analisis data**

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu variabel Pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi dan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar. Langkah awal sebelum melakukan analisis hipotesis, dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Dalam penelitian ini data variabel X (pembelajaran ketenagakerjaan dan pengangguran) dan variabel Y (minat belajar siswa) diklasifikasikan ke dalam 5 kategori yang ditentukan oleh skor persentase akhir, dengan klasifikasi persentase sebagai berikut:

Jika antara 81- 100% maka dikategorikan Sangat Baik.

Jika antara 61- 80% maka dikategorikan Baik.

Jika antara 41- 60% maka dikategorikan Cukup Baik.

Jika antara 21- 40% maka dikategorikan tidak baik.

Jika antara 0 - 20% maka dikategorikan sangat tidak baik.<sup>1</sup>

Untuk menganalisa suatu tindakan yang signifikan dalam analisis parametrik maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y) merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Dimana:

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm. 87

<sup>2</sup>Hartono, *Analisa Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010) hlm. 126

Untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel menggunakan korelasi *Product Moment* melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*). Dengan Langkah-langkah pertama yaitu: uji normalitas data, uji linier data dan dikorelasikan dengan rumus Korelasi *Product Moment*.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak**

Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak berdiri pada tanggal 19 Desember 1962. Pesantren ini terletak di jalan Raya Bangkinang Pekanbaru Desa Tg. Berulak Km. 52 Sei Putih Kecamatan Kampar. Jarak PP-MTI Tg. Berulak dengan pusat ibu kota kabupaten mencapai 8 Km dan jarak dengan ibukota provinsi mencapai 52 Km.

Berdirinya pesantren ini tidak terlepas dari keprihatinan tokoh masyarakat terhadap kondisi yang ada di lingkungan mereka saat itu. Sebelum pondok pesantren ini berdiri di daerah ini khususnya dan kenegrian Airtiris pada umumnya belum ada satupun pesantren yang berdiri. Orang tua yang ingin memasukkan anaknya ke pesantren pada waktu itu belum bisa, makanya ada anak yang diantarkan ke Tawalib Bangkinang (Daran Nahda), dan ke sumatera Barat (Padang Panjang).

Sementara dari sisi lain, kondisi masyarakat di wilayah itu juga memprihatinkan dalam ajaran Islam. Berbagai gejala negatif akibat perkembangan zaman menimpa daerah itu, dengan berbagai peristiwa saat itu.

Realitas semacam itu mendorong tokoh masyarakat untuk mendirikan sebuah pesantren yang modern dan *representative*. Setelah

melalui pembicaraan intensif akhirnya diputuskan untuk mendirikan dan menempati areal tanah yang sebelumnya digunakan untuk Madrasah. Pondok pesantren itu diberi nama *Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Pesantren ini berada dibawah naungan Yayasan Hidayatur Rasul.

Madrasah Aliyah PP-MTI Tg. Berulak sejak berdirinya sampai sekarang telah terjadi beberapa pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat data dibawah ini masa kepemimpinan Madrasah Aliyah PP-MTI Tg. Berulak untuk beberapa periode :

**TABEL IV. 1**  
**KEPEMIMPINAN MADRASAH ALIYAH PP-MTI TG. BERULAK**  
**SEJAK BERDIRI SAMPAI SEKARANG**

Nama	Periode Tugas
H. Husin Syarif	Tahun 1950 s/d 1952
H. Abdul Manaf	Tahun 1953 s/d 1962
H. Abdul Hamid	Tahun 1963 s/d 1981
Drs. H. Mahlil Lum	Tahun 1982 s/d 1986
Drs. Yusnami	Tahun 1986 s/d 1999
Nor Azmir, S.Ag	Tahun 1999 s/d 2000
Hairunnas, S.Ag	Tahun 2000 s/d 2002
Drs. A. Muis Zen	Tahun 2002 s/d 2006
Nor Azmir, S.Ag	Tahun 2006 s/d Sekarang

*Sumber : Kantor Tata Usaha PP-MTI Tg. Berulak*

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah PP-MTI Tg. Berulak**

### **a. Visi Madrasah Aliyah PP-MTI Tg. Berulak**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan

sekaligus peluang itu. Madrasah Aliyah PP-MTI Tg. Berulak memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah sebagai berikut:

**Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan menjadikan agama sebagai landasan iman, taqwa, dan akhlak mulia dalam meyongsong masa depan yang penuh tantangan**

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis dengan indikator pencapaian sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam pengamalan ajaran agama Islam.
- 2) Unggul dalam nilai Ujian Nasional
- 3) Unggul dalam Pengembangan SDM pendidikan
- 4) Unggul dalam prestasi akademik
- 5) Unggul dalam prestasi non akademik
- 6) Unggul dalam pelaksanaan disiplin
- 7) Unggul dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab.
- 8) Warga madrasah sejahtera.

Indikator pencapaian di atas direfleksikan dalam kegiatan-kegiatan kinerja Madrasah dengan mendorong dan mengarahkan perilaku warga Madrasah dengan rasa sadar menjadikan indikator pencapaian tersebut sebagai semangat yang menjadi ciri khas

komunitas Madrasah sehingga visi madrasah dengan jangka waktu tertentu dapat dicapai.

b. Misi Madrasah Aliyah PP-MTI Tg. Berulak

Untuk memantapkan pencapaian visi madrasah maka disusun langkah-langkah strategis yang dijabarkan dalam misi sekolah. Adapun Misi MA PP-MTI Tg. Berulak yaitu:

- 1) Dakwah Islamiyah, amal ma'ruf nahi mungkar, melahirkan 'ulama berintelektual dan profesional.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sebagai pusat pengkajian Islam (Tafaqquh Pididin).
- 3) Meningkatkan pembinaan dan peningkatan mutu guru dan melalui berbagai pelatihan.
- 4) Membangun kemampuan diri dalam mengenal dan berinteraksi dalam lingkungan.
- 5) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana belajar yang memadai.
- 6) Menghasilkan santri/wati yang mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang baik dan benar

Upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut ditetapkan beberapa garis kebijakan yang lebih operasional antara lain :

- 1) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru-guru.
- 2) Melaksanakan KBM yang efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- 3) Pengamalan nilai-nilai ke-Islaman dalam kehidupan warga sekolah.

- 4) Menata administrasi, meningkatkan disiplin guru, karyawan dan siswa.
- 5) Memberikan bimbingan khusus terhadap mata pelajaran agama dan mata pelajaran yang menjadi Ujian Nasional.
- 6) Memaksimalkan penggunaan laboratorium (Lab. IPA, Agama, Komputer, dan Bahasa)
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha.
- 8) Mengoptimalkan peran wali kelas dan guru BP dalam pembimbingan terhadap siswa sehingga siswa menemukan bakat dan kemampuan dirinya untuk berkembang.
- 9) Melengkapi dan memaksimalkan penggunaan sarana/media pembelajaran.

### **3. Pofil Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak**

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah PP-MTI Tg. Berulak.
- b. Nomor Statistik Madrasah : 131214010001
- c. Nomor Piagam : Kw.04.4/4/01/MA/PP.03.2/001/2010
- d. Status : Akreditasi C
- e. Alamat
  - 1) Jalan : Pekanbaru-Bangkinang Km. 52 Sei Putih
  - 2) Desa : Tg. Berulak
  - 3) Kecamatan : Kampar
  - 4) Kabupaten : Kampar

5) Telp. : 081365798480 – 085278114220

f. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP

g. Tahun Pendirian Madrasah : 1926

h. Penyelenggaraan Madrasah : Yayasan Hidayatul Rasul

#### 4. Keadaan Guru

**TABEL IV. 2**  
**REKAPITULASI GURU MADRASAH ALIYAH PP-MTI TG.**  
**BERULAK**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Nor Azmir, S.Ag	Kepala	S.1 PAI
2	Drs. Zulkifli, M. Ed	Guru	S. 2
3	H. Marzuki, M.Ag	Guru	S.2
4	Dra. Afriza, M.Ag	Guru	S.2
5	Zulkifli, S. Ag	Guru	S. 1 PAI
6	Hasnawati, SE	Guru	S.1 Akuntansi
7	Sukirman, S. Pd	Guru	S.1 B. Ingg
8	Hasniar, S. Ag	Guru	S.1 PAI
9	Arif Efendi, S. Pd. I	Guru	S.1 PAI
10	Yusrizal, S.Pd. I	Guru	S.1 PAI
11	Ernidar, S. Sos. I	Guru	Sos.I
12	Suhailah, S.Pd	Guru	S.1
13	Massastra	Guru	MHS
14	Nengra Dewi, S.Pd	Guru	S.1
15	Agusnizar, S. Ag	Guru	S.1
16	Eva Suzana	TU	MAN
17	Erliza Nofita	Guru	MHS
18	Nurul Azmiyati	Bendahara	MA
19	Edison S.Pd. I	Guru	S.1
20	Eka Puspita Sari, S.Pd.I	Guru	S.1

Sumber : Kantor Tata Usaha PP-MTI Tg. Berulak

#### 5. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah Madrasah sepenuhnya merupakan milik Madrasah dibawah yayasan masyarakat yang bernama ”Yayasan Hidayatul Rasul” dengan

sertifikat tanah. nomor : 80 Tahun 1993, dengan perincian keadaan tanah sebagai berikut

Status : Tanah Sekolah/Persyerikatan  
Luas Tanah : 16387.5 Meter  
Luas Bangunan : 330 Meter  
Pagar : 650 Meter

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

**TABEL IV. 4**  
**KEADAAN GEDUNG MA PP-MTI TG. BERULAK**

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
Luas Bangunan	330 Meter	baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang TU	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Kelas	3	Baik
Ruang Komputer	1	Baik
Ruang Lab. Agama	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Lab. Komputer	1	Baik
Masjid	1	Baik

*Sumber : Kantor Tata Usaha PP-MTI Tg. Berulak*

**B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah pondok pesantren madrasah tarbiyatul islamiyah tanjung berulak kecamatan Kampar yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa kelas

XI madrasah aliyah pondok pesantren madrasah tarbiyatul islamiyah tanjung berulak kecamatan Kampar

### 1. Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Penulis telah menjelaskan pada Bab III bahwa data tentang pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi ini disajikan dengan menggunakan angket. Setiap item terdiri dari lima jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, cukup setuju, tidak setuju dengan bobot masing-masing yaitu: 5,4,3,2, dan 1. Penulis menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 6**  
**APAKAH GURU MAMPU MENJELASKAN PENGERTIAN**  
**JUMLAH PENDUDUK, TENAGA KERJA, ANGKATAN KERJA,**  
**DAN KESEMPATAN KERJA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	5	18.5	18.5	18.5
sangat setuju	22	81.5	81.5	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 3 menunjukkan apakah guru mampu menjelaskan pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja, yang responden menjawab setuju sebanyak 5 orang atau 18,5% dan sebanyak 22 orang atau 81,5% responden yang menjawab sangat setuju, dan 0 atau 0% yang responden menjawab kurang setuju, dan 0 atau 0% responden menjawab cukup setuju, dan 0 atau 0% yang responden menjawab tidak setuju.



**TABEL IV. 7**  
**APAKAH GURU MAMPU MEMBEDAKAN JENIS-JENIS**  
**PENGANGGURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	2	7.4	7.4	7.4
setuju	5	18.5	18.5	25.9
sangat setuju	20	74.1	74.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 4 menunjukkan apakah guru mampu membedakan jenis-jenis pengangguran, sebanyak 5 orang atau 18,5% dari responden menjawab setuju, dan sebanyak 20 atau 74,1% dari responden menjawab sangat setuju, dan sebanyak 2 orang atau 7,40% dari responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden yang menjawab cukup setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0 % dari responden yang menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 8**  
**APAKAH GURU MAMPU MENENTUKAN CARA-CARA**  
**MENGATASI PENGANGGURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	8	29.6	29.6	29.6
sangat setuju	19	70.4	70.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 5 menunjukkan apakah guru mampu menentukan cara-cara mengatasi pengangguran, sebanyak 8 orang atau 33,34% dari responden menjawab setuju, dan sebanyak 19 orang atau 70,4% dari responden menjawab sangat setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari

responden menjawab cukup setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 9**  
**APAKAH GURU MAMPU MENGIDENTIFIKASIKAN DAMPAK**  
**PENGANGGURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	4	14.8	14.8	14.8
sangat setuju	23	85.2	85.2	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 6 menunjukkan apakah guru mampu mengidentifikasi dampak pengangguran, sebanyak 4 orang atau 14,8% dari responden menjawab setuju, dan sebanyak 23 orang atau 85,2% dari responden menjawab sangat setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab cukup setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 10**  
**APAKAH GURU MAMPU MENJELASKAN DAMPAK**  
**PENGANGGURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	8	29.6	29.6	29.6
sangat setuju	19	70.4	70.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 7 menunjukkan apakah guru mampu menjelaskan dampak pengangguran, sebanyak 19 orang atau 70,4% dari responden menjawab sangat setuju, dan sebanyak 8 orang atau 29,6% dari responden menjawab

setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab cukup setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 11**  
**APAKAH GURU MAMPU MEMBERIKAN CONTOH DAMPAK**  
**PENGANGGURAN TERHADAP PEMBANGUNAN NASIONAL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup setuju	1	3.7	3.7	3.7
kurang setuju	3	11.1	11.1	14.8
setuju	7	25.9	25.9	40.7
sangat setuju	16	59.3	59.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 8 menunjukkan apakah guru mampu memberikan contoh dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional, sebanyak 16 orang atau 59,3% dari responden menjawab sangat setuju, dan sebanyak 7 orang atau 25,9% dari responden menjawab setuju, dan sebanyak 3 orang atau 11,1% dari responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 1 orang atau 3,7% dari responden menjawab cukup setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 12**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG**  
**KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN (VARIABEL X)**

No	A		B		C		D		E		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	22	81.5%	5	18.5%	0	0%	0	0%	0	0%	27	100%
2	20	74.1%	5	18.5%	2	7.4%	0	0%	0	0%	27	100%
3	19	70.4%	8	29.6%	0	0%	0	0%	0	0%	27	100%
4	23	85.2%	4	14.8%	0	0%	0	0%	0	0%	27	100%
5	19	70.4%	8	29.6%	0	0%	0	0%	0	0%	27	100%
6	16	59.3%	7	25.9%	3	11.1%	1	3.7%	0	0%	27	100%
Jumlah	119	440.9%	37	136.9%	5	18.5%	1	3.7%	0	0.0%	162	600%

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Berdasarkan rekapitulasi angket tentang pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar dapat diketahui bahwa:

- a. Alternatif jawaban A sebanyak 119 (440.9%)
- b. Alternatif jawaban B sebanyak 37 (136.9%)
- c. Alternatif jawaban C sebanyak 5 (18.5%)
- d. Alternatif jawaban D sebanyak 1 ( 3,7% )
- e. Alternatif jawaban E sebanyak 0 ( 0% )

Berdasarkan rekapitulasi di atas untuk mengetahui pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar adalah:

- a. Alternatif jawaban A sebanyak  $119 \times 5 = 595$
- b. Alternatif jawaban B sebanyak  $37 \times 4 = 148$
- c. Alternatif jawaban C sebanyak  $5 \times 3 = 15$
- d. Alternatif jawaban D sebanyak  $1 \times 2 = 2$
- e. Alternatif jawaban E sebanyak  $0 \times 1 = 0$

$$162 = 760$$

Nilai kumulatif angket pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi 162, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 810 yang diperoleh dari  $162 \times 5$

(jumlah pilihan). Berdasarkan data di atas penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{760}{810} \times 100\%$$

$$P = 93,8\%$$

Berdasarkan hasil yang telah dipersentasekan angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut:

Sangat baik	81 - 100%
Baik	61 - 80%
Cukup baik	41 - 60%
Kurang baik	21 - 40%
Sangat tidak baik	Kurang dari 20%

Pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan perhitungan di atas 93,8% tergolong kategori sangat baik.

## **2. Data Tentang Minat Belajar Siswa**

Penyajian dan perolehan data tentang minat belajar siswa sama halnya dengan penyajian data sebelumnya. Setiap item terdiri dari lima jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, cukup setuju, tidak setuju dengan bobot masing-masing yaitu: 5, 4, 3, 2 dan 1. Penulis menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 13**  
**APAKAH SAUDARA MEMEPERHATIKAN GURU PADA SAAT**  
**MENERANGKAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	1	3.7	3.7	3.7
setuju	14	51.9	51.9	55.6
sangat setuju	12	44.4	44.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 11 menunjukkan bahwa apakah saudara memperhatikan guru pada saat menerangkan, sebanyak 14 orang atau 51,9% dari responden menjawab setuju, dan sebanyak 12 orang atau 44,4% dari responden menjawab sangat setuju, dan sebanyak 1 orang atau 3,70% dari responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab cukup setuju, dan sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 14**  
**APAKAH SAUDARA SUKA MENGIKUTI PELAJARAN YANG**  
**DIBERIKAN GURU**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	1	3.7	3.7	3.7
setuju	11	40.7	40.7	44.4
sangat setuju	15	55.6	55.6	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 13 menunjukkan bahwa apakah saudara suka mengikuti pelajaran yang diberikan guru, sebanyak 11 orang atau 40,74% dari responden menjawab setuju, sebanyak 15 orang atau 55,6% dari responden menjawab sangat setuju, sebanyak 1 orang atau 3,70% dari responden

menjawab kurang setuju, sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab cukup setuju, sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 15**  
**APAKAH SAUDARA TEKUN DALAM MELAKUKAN**  
**AKTIVITAS BELAJAR SEKALIPUN DALAM**  
**WAKTU YANG LAMA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	1	3.7	3.7	3.7
setuju	10	37.0	37.0	40.7
sangat setuju	16	59.3	59.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 13 menunjukkan bahwa apakah saudara perhatian pada pelajaran, sebanyak 10 orang atau 37,03% dari responden menjawab setuju, sebanyak 16 orang atau 59,3% dari responden menjawab sangat setuju, sebanyak 1 orang atau 3,70% dari responden menjawab kurang setuju, sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab cukup setuju, sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 16**  
**APAKAH SAUDARA MENERJAKAN TUGAS YANG**  
**DIBERIKAN YANG DIBERIKAN GURU**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup setuju	3	11.1	11.1	11.1
kurang setuju	1	3.7	3.7	14.8
setuju	7	25.9	25.9	40.7
sangat setuju	16	59.3	59.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 14 menunjukkan bahwa apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru, sebanyak 7 orang atau 25,92% dari responden menjawab setuju, sebanyak 16 orang atau 59,3% dari responden menjawab sangat setuju, sebanyak 1 orang atau 3,7% dari responden menjawab kurang setuju, sebanyak 3 orang atau 11,2% dari responden menjawab cukup setuju, sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 17**  
**APAKAH SAUDARA MENGANGGAP PELAJARAN YANG**  
**DIBERIKAN MUDAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	7.4	7.4	7.4
cukup setuju	1	3.7	3.7	11.1
kurang setuju	9	33.3	33.3	44.4
setuju	4	14.8	14.8	59.3
sangat setuju	11	40.7	40.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 15 menunjukkan bahwa apakah saudara menganggap pelajaran yang diberikan mudah, sebanyak 4 orang atau 14,81% dari responden menjawab setuju, sebanyak 11 orang atau 40,74% dari responden menjawab sangat setuju, sebanyak 9 orang atau 33,34% dari responden menjawab kurang setuju, sebanyak 1 orang atau 3,70% dari responden menjawab cukup setuju, sebanyak 2 orang atau 7,40% dari responden menjawab tidak setuju.



**TABEL IV. 18**  
**APAKAH SAUDARA MEMBERIKAN RESPON TERHADAP**  
**PERTANYAAN YANG DIBERIKAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup setuju	1	3.7	3.7	3.7
kurang setuju	1	3.7	3.7	7.4
setuju	6	22.2	22.2	29.6
sangat setuju	19	70.4	70.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

*Sumber: Output Data Olahan SPSS*

Tabel IV. 16 menunjukkan bahwa apakah saudara memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan, sebanyak 6 orang atau 22.2% dari responden menjawab setuju, sebanyak 19 orang atau 70,4% dari responden menjawab sangat setuju, sebanyak 1 orang atau 3,70% dari responden menjawab kurang setuju, sebanyak 1 orang atau 3,70% dari responden menjawab cukup setuju, sebanyak 0 orang atau 0% dari responden menjawab tidak setuju.

**TABEL IV. 19**  
**REKAPITULASI ANGGKET TENTANG MINAT BELAJAR**  
**(VARIABEL Y)**

No	A		B		C		D		E		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
7	12	44.4%	14	51.9%	1	3.7%	0	0%	0	0%	27	100%
8	15	55.6%	11	40.7%	1	3.7%	0	0%	0	0%	27	100%
9	16	59.3%	10	37.0%	1	3.7%	0	0%	0	0%	27	100%
10	16	59.3%	7	25.9%	1	3.7%	3	11.1%	0	0%	27	100%
11	11	40.7%	4	14.8%	9	33.3%	1	3.7%	2	7.4%	27	100%
12	19	70.4%	6	22.2%	1	3.7%	1	3.7%	0	0%	27	100%
Jmlah	89	329.7%	52	192.4%	14	51.8%	5	18.5%	2	7.4%	162	600%

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan rekapitulasi angket tentang minat belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar dapat diketahui bahwa:

- a. Alternatif jawaban A sebanyak 89 ( 329,7% )
- b. Alternatif jawaban B sebanyak 52 ( 192,4% )
- c. Alternatif jawaban C sebanyak 14 ( 51,8% )
- d. Alternatif jawaban D sebanyak 5 ( 18,5 % )
- e. Alternatif jawaban E sebanyak 2 (7,4% )

Berdasarkan rekapitulasi diatas untuk mengetahui tentang minat belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar adalah:

- a. Alternatif jawaban A sebanyak  $89 \times 5 = 445$
- b. Alternatif jawaban B sebanyak  $52 \times 4 = 208$
- c. Alternatif jawaban C sebanyak  $14 \times 3 = 42$
- d. Alternatif jawaban D sebanyak  $5 \times 2 = 10$
- e. Alternatif jawaban E sebanyak  $2 \times 1 = 2$

$$162 = 707$$

Nilai komulatif angket minat belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar 162, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 810 yang diperoleh dari  $162 \times 5$  ( jumlah pilihan). Berdasarkan data di atas penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{707}{810} \times 100\%$$

$$P=87,3\%$$

Berdasarkan hasil yang telah dipersentasekan angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kreterianya sebagai berikut:

Sangat baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup baik	41-60%
Kurang baik	21-40%
Sangat tidak baik	kurang dari 20%

Minat belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar berdasarkan perhitungan di atas sebesar 87,3% tergolong kategori sangat baik.

### **C. Analisis Data**

Data tentang pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran dan minat belajar siswa merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, sebagai syarat untuk analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

#### **1. Merubah data ordinal ke interval**

Dalam menganalisis data ordinal ke interval menggunakan *Microsoft excel* hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C. Adapun hasil rekapitulasi data hasil perhitungannya sebagai berikut:

**TABEL IV.20**  
**REKAPITULASI DATA ORDINAL KE INTERVAL**

No	Variabel X		Variabel Y	
	ORDINAL	INTERVAL	ORDINAL	INTERVAL
1	28	49.16276	25	44.89384
2	28	49.16276	23	36.27721
3	24	26.55723	24	40.58553
4	27	43.51138	26	49.20216
5	24	26.55723	24	40.58553
6	28	49.16276	25	44.89384
7	28	49.16276	27	53.51048
8	26	37.85999	21	27.66057
9	28	49.16276	23	36.27721
10	30	60.46552	28	57.8188
11	30	60.46552	28	57.8188
12	30	60.46552	28	57.8188
13	30	60.46552	28	57.8188
14	30	60.46552	26	49.20216
15	29	54.81414	25	44.89384
16	27	43.51138	24	40.58553
17	27	43.51138	23	36.27721
18	27	43.51138	25	44.89384
19	26	37.85999	27	53.51048
20	30	60.46552	27	53.51048
21	28	49.16276	28	57.8188
22	28	49.16276	28	57.8188
23	28	49.16276	27	53.51048
24	30	60.46552	30	66.43544
25	30	60.46552	30	66.43544
26	30	60.46552	28	57.8188
27	29	54.81414	29	62.12712

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih

lanjut. Dalam teknik analisis data penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistical society science*) versi 16.0. for windows.

Skor total data angket tentang pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi dan minat belajar siswa dianalisis deskriptif dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

**TABEL IV.21**  
**Statistics**

		pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran	minat belajar siswa
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		50.0000	50.0000
Median		49.1628	53.5105
Std. Deviation		10.00000	10.00000
Skewness		-.827	-.322
Std. Error of Skewness		.448	.448
Kurtosis		.321	-.588
Std. Error of Kurtosis		.872	.872
Minimum		26.56	27.66
Maximum		60.47	66.44
Sum		1350.00	1350.00

**TABEL IV.22**  
**FREQUENCY TABLE**

**materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.55722763	2	1.4	7.4	7.4
	37.85999288	2	1.4	7.4	14.8
	43.51137551	4	2.8	14.8	29.6
	49.16275813	8	5.6	29.6	59.3
	54.81414075	2	1.4	7.4	66.7
	60.46552338	9	6.2	33.3	100.0
	Total	27	18.8	100.0	
Total	144	100.0			

**minat belajar siswa**

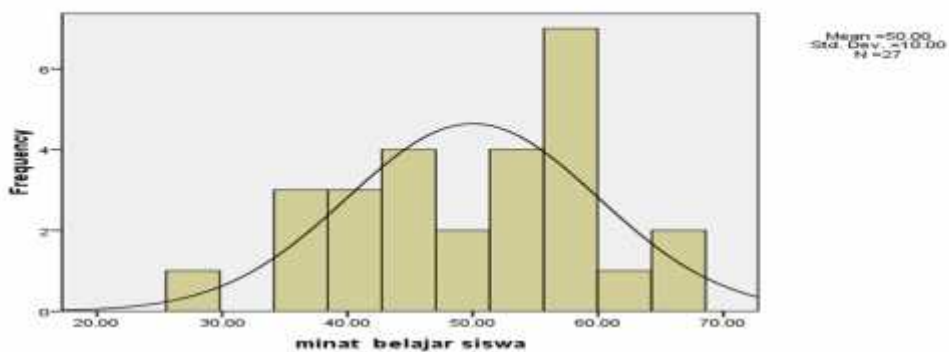
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.66057115	1	.7	3.7	3.7
	36.27720799	3	2.1	11.1	14.8
	40.58552641	3	2.1	11.1	25.9
	44.89384483	4	2.8	14.8	40.7
	49.20216326	2	1.4	7.4	48.1
	53.51048168	4	2.8	14.8	63.0
	57.8188001	7	4.9	25.9	88.9
	62.12711852	1	.7	3.7	92.6
	66.43543694	2	1.4	7.4	100.0
	Total	27	18.8	100.0	
Total		144	100.0		

**HISTOGRAM**

**materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi**



**minat belajar siswa**



**2. Uji Normalitas**

Dari tabel IV.18 Diperoleh nilai *skewness* dan *kurtosis* yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat normalitas data. Adapun kriteria ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Bila *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* lebih kecil dari  $\pm 2$  berarti distribusi data normal.
- 2) Bila *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* lebih besar dari  $\pm 2$  berarti distribusi data tidak normal.<sup>1</sup>

Proses perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Variabel X (materi ketenagakerjaan dan pengangguran)

$$\text{ratio skewness} = \frac{\text{nilai skewness}}{\text{standar error skewness}} = - \frac{0.827}{0.448} = -1.845$$

$$\text{ratio kurtosis} = \frac{\text{nilai kurtosis}}{\text{standar error kurtosis}} = \frac{0.321}{0.872} = 0.368$$

- 2) Variabel Y (minat belajar siswa)

$$\text{ratio skewness} = \frac{\text{nilai skewness}}{\text{standar error skewness}} = - \frac{0.322}{0.448} = -0.71875$$

$$\text{ratio kurtosis} = \frac{\text{nilai kurtosis}}{\text{standar error kurtosis}} = - \frac{0.588}{0.872} = 0.6735$$

Dengan demikian, data angket variabel x dan variabel y siswa adalah berdistribusi normal karena *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* lebih kecil dari  $\pm 2$  atau berada pada rentang -2 sampai dengan +2. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

### 3. Uji linearitas

Hipotesis yang diuji adalah

---

<sup>1</sup>Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 42

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ha diterima

Hasil output uji linearitas menggunakan program SPSS16.0, sebagai berikut:

**TABEL IV.23**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
materi ketenagakerjaan dan	Between Groups	(Combined)	1741.473	8	217.684	4.564	.004
gangguan pada mata pelajaran		Linearity	1093.723	1	1093.723	22.931	.000
Ekonomi * minat belajar siswa		Deviation from Linearity	647.750	7	92.536	1.940	.122
	Within Groups		858.527	18	47.696		
	Total		2600.000	26			

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 22.931 dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.



#### 4. Persamaan Regresinya adalah

**TABEL IV.24**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.571	7.757		2.265	.032
	materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi	.649	.152	.649	4.261	.000

a. Dependent Variable: minat belajar siswa

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear  $Y = 17.571 + 0.649X$  Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0.649.

#### 5. Uji signifikansi pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa kelas Xi pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa

pada mata pelajaran Ekonomi di Madarasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran) dengan variabel Y (minat belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL IV.25**  
Correlations

		materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi	minat belajar siswa
materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi	Pearson Correlation	1	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
minat belajar siswa	Pearson Correlation	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0.649. Dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan  $df = N - nr = 27 - 2 = 25$  diperoleh tabel *r product moment* pada taraf signifikan 5% sebesar 0.381 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0.478. Besarnya koefisien korelasi lebih besar dari tabel *r product moment* ( $0.381 < 0.649 > 0.478$ ) dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi terhadap minat belajar siswa di Madarasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

**TABEL IV.26**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.397	7.76216

a. Predictors: (Constant), materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi

b. Dependent Variable: minat belajar siswa

Tabel di atas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Besar koefisien determinasinya adalah 0,421 mengandung pengertian bahwa variabel pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran Ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas Xi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar sebesar 42,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar  $(100-42,1) = 57.9\%$ .

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil analisis data ditemukan bahwa persentase pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran sebesar 93,8% dan tergolong dalam kategori sangat baik dan persentase minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar sebesar 87,3% dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0.649. Dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan  $df = N - nr = 27 - 2 = 25$  diperoleh tabel *r product moment* pada taraf signifikan 5% sebesar 0.381 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0.478. Besarnya koefisien korelasi lebih besar dari tabel *r product moment* ( $0.381 < 0.649 > 0.478$ ) dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

Besar koefisien determinasinya adalah 0,421 mengandung pengertian bahwa pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar adalah 42,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain sebesar  $(100-42,1) = 57.9\%$ .

## **B. SARAN**

Berikut ini ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan.

1. Jika dalam penelitian masih terdapat hal-hal yang belum terungkap, maka peneliti mengharapkan kepada para pembaca untuk dapat melanjutkan penelitian ini sehingga pengaruh pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar yang dimaksud lebih jelas.
2. Siswa hendaknya ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi, serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar
3. Pihak guru dalam mengajar perlu menerapkan strategi/metode yang bervariasi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga terciptanya kondisi belajar yang maksimal dan mengena pada tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andi, Dwi. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Fajar Mulia.
- Brata, Sumadi Surya. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Raja Wali.
- Depdikbud R.I. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hartono. 2010. *Analisa Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media.
- Hasibuan, H. Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliantara, Ketut. Motivasi dan Minat Belajar Siswa, 2010** [online] Available: <http://wijayalabs.wordpress.com/2010/04/11/motivasi-dan-minat-belajar-siswa/> [12 Juli 2012]
- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Pranada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2002. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sumanto, Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sunarti, Subana. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Pustaka Setia.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prasetyaningsih, Astuti. *Minat Belajar*, 2010 [online] Available: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/> [12 Juli 2012]